

# BAB I PENDAHULUAN

## 1.1 Latar Belakang

Perubahan zaman yang semakin maju dan berkembang membuat konsumen merubah cara pandang mereka dalam menilai produk. Selain harga yang dapat dilihat oleh konsumen, kualitas menjadi yang sangat penting dalam menilai produk. Harapan semua konsumen tentu menginginkan produk yang dapat memenuhi kebutuhannya dan produk tersebut memiliki kondisi yang baik dan menarik. Menurut Riadi dan Haryadi, (2020) setiap perusahaan membangun kualitas suatu produk juga memperhatikan kebutuhan dan keinginan para *customer*, karena suatu perusahaan tidak akan eksis jika produk yang dipesan oleh *customer* tidak sesuai dengan kebutuhannya. Kualitas produk merupakan faktor penting bagi setiap perusahaan untuk dapat berkembang ditengah persaingan dunia industri. Kualitas juga menjadi salah satu hal yang dipertimbangan oleh konsumen untuk memilih *supliyer*. Pengendalian adalah suatu kegiatan pengendalian dilaksanakan dengan cara memonitor keluaran (*output*), membandingkan dengan standar – standar, menafsirkan perbedaan – perbedaan dan mengambil tindakan untuk menyesuaikan kembali proses-proses itu sehingga sama/sesuai dengan standar (Yusuf, 2019).

Perusahaan manufaktur memerlukan pengendalian kualitas yang baik dengan adanya standarisasi yang tepat, agar sesuai dengan permintaan customer. PT Mitramulia Makmur yang biasa disebut MMM adalah perusahaan manufaktur yang bergerak dibidang industri kemasan kontainer plastik dan *printing*. PT Mitramulia Makmur sangat memperhatikan kualitas dari produksinya dengan cara membentuk departemen *Quality Control* (QC) yang memiliki peran mengontrol secara rutin produksinya agar menghasilkan produk yang berkualitas. Departemen QC juga mengevaluasi sekaligus *improvement* perbaikan-perbaikan di lapangan guna meminimalisir kelolosan pada produksi. Salah satu produk yang dihasilkan adalah kemasan plastik premium dengan *brand* Moorlife, material yang digunakan merupakan material pilihan terbaik. Moorlife diproduksi secara *injection* menggunakan *Mold*, produk yang keluar dari mesin sudah menjadi produk jadi per item nya.

PT Mitramulia Makmur selalu dituntut untuk memperhatikan dan mempertahankan kualitas produk yang diproduksi setiap hari nya, agar tidak keluar dari batas standarisasi yang sudah dibuat. Namun, dalam proses produksinya, perusahaan pasti mengalami permasalahan yang dicomplain oleh *customer* sendiri. Permasalahan tersebut biasa terjadi karena *inspection* kurang teliti sehingga terjadi kelolosan barang yang *reject*. Contoh barang yang *reject* yaitu ketebalan dinding produk yang tidak merata, berat produk yang tidak sesuai standar dan warna yang tidak sesuai dengan standarnya. Oleh karena itu, perlu dilakukan evaluasi pada departement *Quality Control* dengan cara menganalisis *defect* produk menggunakan metode Six Sigma dan kaizen serta *Statistical Quality Control*.

Six Sigma adalah pendekatan disiplin yang berdasarkan pada lima tahap DMAIC, yaitu *Define, Measure, Analyze, Improve, dan Control* (Paulin dkk., 2022) Sedangkan Kaizen merupakan sebuah metode *improvement* terus menerus pada kualitas produk. Kaizen dijelaskan sebagai peningkatan, mencakup keterlibatan penuh dari karyawan dalam seluruh aktivitas perusahaan, sekaligus perbaikan yang berkelanjutan dan bertahap (Handoko dkk., 2023). *Statistical Quality Control* (SQC) dapat diartikan sebagai sistem yang digunakan untuk membantu perusahaan dalam mengendalikan kualitasnya sehingga hasil akhir barang atau jasa yang dihasilkan dapat sesuai dengan spesifikasinya dan dapat meminimalisir biaya produksi dan inspeksi (Haryani dkk., 2021). Dengan demikian, tujuan dari penelitian ini yaitu menganalisis performa *quality rate* atau meminimalisirkan *defect* produk agar perusahaan tetap menjaga kualitas sesuai standarisasi yang sudah ditetapkan dan juga mempertahankan kualitas agar memuaskan para customer. Dengan demikian, tujuan dari penelitian ini yaitu menganalisis performa *quality rate* atau meminimalisirkan

*defect* produk khususnya pada produk *Body Travel Square* dengan 4 jenis yakni warna yang tidak sesuai dengan standard, terdapat *flowline*, produk *unmold* atau tidak jadi, dan adanya bintik hitam. Setelah dilakukan analisis diharapkan perusahaan tetap menjaga kualitas sesuai standarisasi yang sudah ditetapkan dan juga mempertahankan kualitas agar memuaskan para customer.

## 1.2 Tujuan Program Magang

Adapun tujuan diadakannya program Magang MBKM ini adalah:

1. Mahasiswa mampu meningkatkan pengetahuan mengenai hubungan antara teori dan penerapan di dunia kerja khususnya dibidang *quality control*.
2. Mahasiswa mampu meningkatkan keterampilan dan wawasan serta pengalaman dalam dunia kerja pada bidang *quality control*.
3. Mahasiswa mengetahui dan memahami alur proses *quality control* di perusahaan dengan dasar teori yang telah diterima dibangku kuliah dan membandingkan dengan praktek di lapangan.

## 1.3 Manfaat

Adapun manfaat yang diperoleh saat kegiatan Magang MBKM adalah:

### 1. Bagi Perusahaan

- a. Sebagai sarana untuk mengetahui kualitas pendidikan di Perguruan Tinggi Negeri, khususnya Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jawa Timur.
- b. Dapat menjadi sarana untuk memperluas hubungan kerja sama antara perusahaan dengan pihak Universitas Pembanguna Nasioanl “Veteran” Jawa Timur di masa yang akan datang.
- c. Sebagai sarana untuk mengenal teknologi industri khususnya informasi pada dunia pendidikan.

### 2. Bagi UPN “Veteran” Jawa Timur

- a. Dapat menjadi sarana untuk memperluas hubungan kerja sama antara perusahaan dengan pihak Universitas Pembanguna Nasioanl “Veteran” Jawa Timur di masa yang akan datang.
- b. Dapat menambah literatur mengenai QC&QA (*Quality Control & Quality Assurance*) di dunia industri yang bertujuan untuk menambah ilmu pengetahuan dan wawasan setiap mahasiswa yang membaca.
- c. Dapat membawa nama Universitas ke lingkungan luar khususnya dunia industri sehingga dapat lebih dikenal.

### 3. Bagi Mahasiswa

- a. Mahasiswa mampu memadukan dan menerapkan antara pendidikan di bangku kuliah dengan kerja nyata dalam dunia industri.
- b. Memperdalam dan meningkatkan keterampilan dan kreatifitas mahasiswa.
- c. Merupakan media bagi mahasiswa untuk dapat melakukan praktek kerja secara langsung di dunia industri sehingga dapat mengatasi kecanggungannya dalam berinteraksi dengan dunia kerja setelah lulus.
- d. Menyiapkan diri untuk menyesuaikan dengan lingkungan industri pada masa yang akan datang.
- e. Menambah wawasan dan selaku generasi yang dididik untuk siap terjun langsung di masyarakat, khususnya di lingkungan kerja.
- f. Merupakan sarana bagi mahasiswa untuk dapat mengenal keanekaragaman, pemanfaatan, sekaligus sistem manajemen yang digunakan dalam sistem produksi di industri.
- g. Merupakan latihan bagi mahasiswa untuk melakukan analisa masalah berkaitan dengan implementasi manajemen di perusahaan sebagai langkah awal penyelesaian tugas magang.

#### **1.4 Tujuan Topik Magang**

Adapun tujuan dari penulisan penelitian magang:

1. Mahasiswa dapat mengetahui bagaimana memecahkan masalah mengenai analisis performa *quality rate* pada produk Moorlife.
2. Mahasiswa dapat mengetahui faktor penyebab terjadinya *defect* pada produk Moorlife
3. Mahasiswa mampu mengevaluasi serta memberikan solusi perbaikan untuk produk Moorlife yang tidak sesuai dengan standard.